




Health screening for the elderly at Lembah Sari, Rumbai Timur

Eliya Mursyida✉, Hotmauli, Alfin Surya

Universitas Abdurrah, Pekanbaru, Indonesia

✉ eliya_mursyida@univrab.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.8204>

Abstract

Elderly is the age of someone over 60 years who has decreased physiological function of the body causing non-communicable diseases such as hypertension, arthritis, stroke, chronic obstructive pulmonary disease (COPD), diabetes mellitus (DM), and so on. This service aims to conduct health checks on the elderly in RW 09, Lembah Sari Village, Rumbai Timur as an early detection of non-communicable diseases. The method of implementing community service begins with direct assessment of the elderly accompanied by follow-up of the results of the health screening. The results of the service found that 11 elderly with hypertension, 2 elderly with high diabetes, and 6 elderly with high cholesterol.

Keywords: *Blood sugar; Hypertension; Cholesterol; Elderly; Medical checkup*

Pemeriksaan kesehatan pada lansia di Lembah Sari, Rumbai Timur

Abstrak

Lanjut usia merupakan usia seseorang di atas 60 tahun yang mengalami penurunan fungsi fisiologi tubuh sehingga menimbulkan penyakit tidak menular seperti hipertensi, artritis, stroke, penyakit paru obstruktif kronik (PPOK), diabetes mellitus (DM), dan sebagainya. Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan pada lansia di RW 09 Kelurahan Lembah Sari, Rumbai Timur sebagai deteksi awal dalam penyakit tidak menular. Metode pelaksanaan pengabdian diawali dengan pemeriksaan secara langsung kepada lansia yang disertai *follow up* dari hasil pemeriksaan kesehatan. Hasil pengabdian didapatkan bahwa sebanyak 11 orang lansia dengan hipertensi, 2 orang lansia dengan diabetes tinggi, dan 6 orang lansia dengan kolesterol tinggi.

Kata Kunci: Gula Darah; Hipertensi; Kolesterol; Lansia; Pemeriksaan kesehatan

1. Pendahuluan

Lanjut usia (lansia) merupakan seseorang yang berusia di atas 60 tahun dimana menurut [Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular \(2013\)](#), populasi lansia diperkirakan di Indonesia terus mengalami peningkatan hingga 2020. Usia yang terus bertambah dapat menurunkan fungsi fisiologis tubuh sehingga menimbulkan penyakit tidak menular pada lansia. Menurut [Kemenkes RI \(2013\)](#), penyakit tidak menular pada lansia antara lain seperti hipertensi, artritis, *stroke*, penyakit paru obstruktif kronik (PPOK), diabetes mellitus (DM), dan sebagainya.

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali

pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Diabetes adalah penyakit yang berlangsung lama atau kronis serta ditandai dengan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi atau di atas nilai normal. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol dengan baik dapat timbul berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita. Selain itu, kadar kolesterol yang tinggi (hiperkolesterolemia) menjadi salah satu indikator arteriosklerosis pada pembuluh darah yang salah satunya dapat menyebabkan jantung koroner dan *stroke* (Infodatin Kemenkes, 2021; Kemenkes RI, 2020).

Kelurahan Lembah Sari merupakan wilayah administrasi Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru dengan luas wilayah yaitu 5,2 km². Jumlah penduduk di Lembah Sari berkisar antara 9.730 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 6.915 jiwa dan perempuan sebanyak 6.184 jiwa dengan 1.331 kepala keluarga (KK). Di Lembah Sari sendiri, terdapat banyak lansia namun tidak begitu peduli dengan kesehatan. Dinkes Pekanbaru (2019) mengatakan bahwa lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Kota Pekanbaru masih tergolong rendah dengan persentase sebesar 46,91% sebagai akibat dari keterbatasan akses pelayanan kesehatan, finansial, fisik, maupun informasi mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan pada lansia terkait penyakit degeneratif.

Menurut Laksono *et al* (2018), lansia dihadapkan dengan kesulitan akses kesehatan, baik secara geografis, finansial, maupun sosial. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan pada lansia melalui pemeriksaan tensi, kadar glukosa, dan kadar kolesterol. Dilakukan dengan pemeriksaan kesehatan pada lansia di RW 09 Kelurahan Lembah Sari, Rumbai Timur sebagai deteksi awal dalam penyakit tidak menular atau degeneratif.

2. Metode

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 di RW 09 Kelurahan Lembah Sari, Rumbai Timur Pekanbaru yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Abdurrab. Metode kegiatan yang dilakukan adalah diawali dengan pemeriksaan secara langsung kepada lansia dan disertai *follow up* dari hasil pemeriksaan kesehatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengabdian didapatkan 15 orang lansia mengikuti kegiatan pemeriksaan kesehatan dengan distribusi usia dan jenis kelamin pada Tabel 1. Pada hasil pemeriksaan tekanan darah ditemukan sebanyak 11 orang lansia memiliki tekanan darah tinggi ($\geq 140/90$ mmHg) (Tabel 2). Menurut *World Health Organization* (2021) hipertensi adalah kondisi medis yang serius dan dapat meningkatkan risiko penyakit jantung, otak, ginjal, dan penyakit lainnya. Selain itu, hipertensi merupakan penyebab utama kematian dini di seluruh dunia, dengan lebih dari 1 dari 4 pria dan 1 dari 5 wanita. Hal ini tidak jauh berbeda dengan kegiatan pemeriksaan hipertensi pada 110 lansia di Tulungagung didapatkan 41 orang lansia dengan tekanan darah di atas normal. Hal ini dikarenakan lansia lainnya telah terkontrol dengan menggunakan obat anti hipertensi yang diberikan dari Puskesmas (Suciati & Rustiana, 2021).

Tabel 1. Distribusi usia dan jenis kelamin

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Umur		
60 - 69	11	73%
70 - 79	4	27%
Jenis Kelamin		
Pria	4	27%
Wanita	11	73%
Jumlah	15	100%

Tabel 2. Distribusi frekuensi tekanan darah

Tekanan Darah	60 - 69 tahun		70 - 79 tahun	
	F	Persentase	F	Persentase
Normal (<140/90mmHg)	3	27%	1	25%
Tinggi (≥140/90mmHg)	8	73%	3	75%
Jumlah	11	100%	4	100%

Pada hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu didapatkan sebanyak 2 orang lansia memiliki kadar glukosa darah sewaktu tinggi dengan nilai kadar glukosa ≥ 200 mg/dL (Tabel 3). Menurut *American Diabetes Association (2020)* diabetes adalah sekelompok penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia akibat kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Pencegahan dan pengendalian diabetes mellitus pada lansia dapat dilakukan dengan cara yaitu pengaturan makan, aktivitas fisik, dan terapi farmakologi (Kemenkes RI, 2022).

Tabel 3. Distribusi frekuensi kadar glukosa darah sewaktu

Glukosa Darah	60 - 69 tahun		70 - 79 tahun	
	F	Persentase	F	Persentase
Normal (<200 mg/dL)	9	82%	4	100%
Tinggi (≥200 mg/dL)	2	18%	0	0%
Jumlah	11	100%	4	100%

Pada hasil pemeriksaan kadar kolesterol didapatkan sebanyak 6 orang lansia perempuan memiliki kadar kolesterol tinggi (≥ 240 mg/dL) (Tabel 4). Kolesterol merupakan senyawa lemak yang diproduksi oleh berbagai sel dalam tubuh, terutama sel-sel hati. Kolesterol yang tinggi juga dapat menyebabkan meningkatkan risiko penyakit jantung (P2PTM, 2018). Berdasarkan klasifikasi *National Cholesterol Education Program (NECP)*, kolesterol normal ≤ 200 mg/dl, batas tinggi 200-239mg/dl, dan tinggi ≥ 240 mg/dl (Kemenkes RI, 2014).

Tabel 4. Distribusi frekuensi kadar kolesterol

Kadar Kolesterol	Pria		Wanita	
	F	Persentase	F	Persentase
Normal (<200 mg/dL)	3	75%	2	18%
Batas tinggi (200-239 mg/dL)	1	25%	3	27%
Tinggi (≥240 mg/dL)	0	0%	6	55%
Jumlah	11	100%	4	100%

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian didapatkan bahwa sebanyak 11 orang lansia dengan hipertensi, 2 orang lansia dengan diabetes atau hiperglikemi, dan 6 orang lansia dengan kolesterol tinggi.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Bapak RW 09 dan Bapak Lurah Kelurahan Lembah Sari, Rumbai Timur yang telah membantu dalam terlaksananya kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- American Diabetes Association. (2020). Standards of Medical Care in Diabetes – 2020 Abridged for Primary Care Providers. *Clinical Diabetes*, 38(1), 10–38. <https://doi.org/10.2337/cd20-as01>
- Dinkes Pekanbaru. (2019). *Profil Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2019*.
- Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. (2013). *Populasi Lansia Diperkirakan Terus Meningkat Hingga Tahun 2020*. Kementerian Kesehatan.
- Infodatin Kemenkes. (2021). *Hipertensi*. Kementerian Kesehatan.
- Kemenkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013*. <https://doi.org/10.2337/cd20-as01> Desember 2013
- Kemenkes RI. (2014). *Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer*.
- Kemenkes RI. (2020). Tetap produktif, cegah, dan atasi Diabetes Melitus. In *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*.
- Kemenkes RI. (2022). *Lansia Sehat, Makan Tenang dengan Diabetes*. Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
- Laksono, A. D., Nantabah, Z. K., & Wulandari, R. D. (2018). Hambatan Akses ke Puskesmas pada Lansia di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 21(4), 228–235. <https://doi.org/10.22435/hsr.v21i4.887>
- P2PTM. (2018). *Apa itu Kolesterol?* Kementerian Kesehatan.
- Suciati, S., & Rustiana, E. (2021). Pemeriksaan Tekanan Darah dan Konseling Tentang Hipertensi dan Komplikasinya pada Lansia di Desa Kromasan Kabupaten Tulungagung. *Janita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 31–36. <https://doi.org/10.36563/pengabdian.v1i1.283>
- World Health Organization. (2021). *Hypertension*. World Health Organization.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
